

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Oleh karena itu sudah semestinya pembangunan disektor pendidikan menjadi prioritas utama pemerintah.

Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan, perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang muaranya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Peran seorang guru adalah fasilitator dalam pembelajaran, selain guru hendaknya mampu mengembangkan suasana belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat, rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif pada diri siswa.

Dalam proses belajar mengajar, hendaknya siswa lebih banyak dilibatkan untuk aktif agar diperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran Fisika di SMA YPPL Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata uji blok mata pelajaran Fisika kelas XI IPA

adalah 50. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di SMA YPPL Bandar Lampung untuk mata pelajaran Fisika yaitu 65, dapat teramati bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA YPPL Bandar Lampung tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa karena beberapa faktor, di antaranya siswa menganggap mata pelajaran Fisika merupakan salah satu mata pelajaran sains yang sulit untuk dipahami, kurangnya minat untuk mengikuti pelajaran Fisika dikarenakan sistem pembelajaran monoton yang dilakukan oleh guru.

Selain faktor tersebut, rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa yang disebabkan karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya, dan kurangnya tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas.

Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat menjadi alternatif pilihan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan STM memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyadari hubungan antara sains yang dipelajari dengan apa yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari yang mempunyai komponen sains dan teknologi masyarakat. Menyadari hubungan tersebut diharapkan siswa dapat merasakan manfaat belajar dan merasakan betapa dekat apa yang ia pelajari dengan apa yang ia temui dalam kehidupan. Dalam aplikasi di kehidupan sehari-hari siswa terlatih untuk lebih berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan ilmu yang diperoleh.

Pengalaman menyelesaikan berbagai masalah yang muncul ketika melaksanakan proses pembelajaran diharapkan juga dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir dan pengetahuan konsep siswa tentang suatu materi. Sehingga dengan proses pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan mutu akademik dan membentuk siswa yang memiliki karakter, dengan menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat pada materi Impuls dan Momentum.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh aktivitas belajar fisika siswa pada model pembelajaran berbasis sains teknologi masyarakat terhadap hasil belajar fisika siswa.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran berbasis sains teknologi masyarakat terhadap hasil belajar fisika siswa .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui model pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Menjadi alternatif baru bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa.
3. Sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan

kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Sains teknologi masyarakat (STM) merupakan pendekatan yang mengikutsertakan murid-murid dalam penentuan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, cara mendapatkan informasi, dan dalam evaluasi. Yang dipakai sebagai penata dalam pendekatan STM adalah isu-isu dalam masyarakat yang ada kaitannya dengan sains teknologi dan masyarakat.
2. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran meliputi aspek perilaku yang relevan dengan kegiatan pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat pada materi Impuls dan Momentum
3. Hasil belajar adalah bukti kemampuan atau keberhasilan kognitif siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai ketika evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan *pretest* dan *post test*.
4. Subjek penelitian ini pada siswa kelas XI IPA SMA YPPL Bandar Lampung Semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.
5. Materi yang diberikan pada penelitian ini adalah Impuls dan Momentum dengan menganalisis hukum-hukum yang berhubungan dengan Impuls dan Momentum, dapat menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.